

PERAN PENTING ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PERIZINAN DI BIDANG PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN KESEHATAN

Jauhar Helmie¹⁾, Hikmat Taufik²⁾, Mochammad Manap³⁾, Ihsan A Rizal⁴⁾, Siva Delvina⁵⁾, Nur Tsalis Sayidah⁶⁾, Kamila Amelia Hafifah⁷⁾, Vina Ghefira⁸⁾, Regis Dwi Juliantini⁹⁾, Muhammad Saipal Wandu¹⁰⁾, Suci Tiara¹¹⁾, Laila Sari¹²⁾, Luthfi Alfaridz¹³⁾, Ali Subhan¹⁴⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14} Universitas Suryakancana, Jawa Barat, Indonesia
Jauharhelmie@unsur.ac.id

Diterima 17 Desember 2024, Direvisi 8 Januari 2025, Disetujui 4 Februari 2025

ABSTRAK

Desa Karangnunggal merupakan salah satu desa di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, yang memiliki potensi ekonomi cukup baik. Sistem administrasi kependudukan yang tidak optimal mengakibatkan beberapa masalah serius. Selain itu, anak-anak yang tidak memiliki akta kelahiran mungkin menghadapi kesulitan saat mendaftar ke sekolah. Memberdayakan masyarakat dan mendukung pemahaman yang lebih luas melalui Education Packaging dalam rangka mendukung kualitas dan keberlanjutan UMKM.. Metode yang digunakan untuk pemecahan masalah ini diantaranya mengidentifikasi kebutuhan spesifik untuk pengembangan UMKM, metode yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam peningkatan literasi dan numerasi. Hasil dari Pengabdian ini untuk pelayanan masyarakat tercatat sekitar 50 UMKM yang mendapatkan pendampingan dalam proses pengurusan izin usaha. Dari jumlah tersebut, sekitar 30 UMKM berhasil memperoleh izin usaha resmi. Pendampingan yang diberikan meliputi penyiapan dokumen yang diperlukan, pengisian formulir, serta pengurusan prosedur yang harus ditempuh. Dalam bidang administrasi kependudukan, 200 warga yang mendapatkan bantuan pengurusan dokumen kependudukan. Dari jumlah tersebut, sekitar 150 warga berhasil mendapatkan KTP dan 50 warga memperoleh akta kelahiran baru. Dalam bidang Pendidikan, siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran dan para guru Bahasa Inggris di SD Negeri Pasir Maris akan terus mencari upaya untuk mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih.

Kata Kunci: *Pelayanan Masyarakat; Pendidikan; UMKM; Pengembangan UMKM*

ABSTRACT

Karangnunggal Village is one of the villages in Cibeber District, Cianjur Regency, which has quite good economic potential. An unoptimal population administration system has resulted in several serious problems. In addition, children who do not have a birth certificate may face difficulties when applying to school. Empowering the community and supporting a broader understanding through Education Packaging in order to support the quality and sustainability of UMKM. The methods used for solving this problem include identifying specific needs for the development of UMKM, methods that can meet the needs of students in improving literacy and numeracy. The results of this service for community services recorded around 50 UMKM who received assistance in the process of obtaining business licenses. Of these, around 30 UMKM managed to obtain official business licenses. The assistance provided includes the preparation of the necessary documents, filling out forms, and managing the procedures that must be taken. In the field of population administration, 200 residents received assistance in managing population documents. Of these, around 150 residents

managed to get ID cards and 50 residents obtained new birth certificates. In the field of Education, students are very enthusiastic in the learning process and the English teachers at SD Negeri Pasir Maris will continue to look for efforts to develop English learning by keeping up with the increasingly sophisticated times.

Keywords: *Community Services; Education; UMKM; Development of UMKM*

PENDAHULUAN

Desa ini memiliki beragam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal. Namun, banyak dari UMKM ini yang belum memiliki legalitas formal, sehingga mereka kesulitan untuk berkembang lebih jauh. Legalitas usaha penting untuk mendapatkan akses ke berbagai fasilitas dan bantuan dari pemerintah serta lembaga keuangan. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya legalitas usaha dan prosedur yang harus ditempuh menjadi salah satu penyebab utama masalah ini.

Selain itu, administrasi kependudukan di Desa Karangnunggal masih kurang optimal. Banyak warga yang belum memiliki dokumen kependudukan yang lengkap, seperti akta kelahiran. Hal ini menyebabkan beberapa masalah dalam pelayanan publik, seperti kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan, pendidikan, dan bantuan sosial (Anggraeni, E. Y., & Irviani, 2017). Oleh karena itu, diperlukan pendampingan untuk meningkatkan legalitas usaha dan administrasi kependudukan di desa ini.

Selain itu, administrasi kependudukan di Desa Karangnunggal masih kurang optimal. Administrasi kependudukan yang baik sangat penting karena merupakan dasar dari berbagai layanan publik seperti kesehatan, pendidikan, dan bantuan sosial. Namun, banyak warga desa yang belum memiliki dokumen kependudukan yang lengkap seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan akta kelahiran. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya sosialisasi, prosedur yang rumit, dan keterbatasan sumber daya di kantor desa.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya legalitas usaha dan administrasi kependudukan. Melalui program KKN ini, diharapkan dapat memberikan pendampingan kepada masyarakat Desa Karangnunggal dalam mengurus legalitas usaha dan dokumen kependudukan (Siswoyo, 2009). Dengan demikian, UMKM di desa ini dapat berkembang lebih baik dan masyarakat dapat menikmati pelayanan publik yang lebih baik. Pendampingan ini juga diharapkan dapat menjadi contoh dan motivasi bagi desa-desa lain untuk meningkatkan pelayanan publik di wilayah mereka.

Desa Karangnunggal merupakan salah satu

desa yang ada di Kecamatan Cibeber yang memiliki jumlah pelaku UMKM yang cukup banyak (Helmie, 2023). Bidang usaha yang ditekuni para pelaku UMKM di Desa Karangnunggal sangat bervariasi mulai dari pedagang kuliner, toko kelontong, pakaian/fashion dan toko bangunan. Keberadaan para pelaku UMKM selain membuat lingkungan sekitarnya terlihat ramai, juga mampu meningkatkan kegiatan perekonomian dan kondisi finansial masyarakat sekitar. Kemudian para pelaku UMKM juga masih minim pengetahuan mengenai pentingnya Packaging dan branding dari produk nya.

Dengan demikian, melalui kegiatan KKN ini, diharapkan pelaku UMKM bisa mendapatkan edukasi dan pemahaman tentang pentingnya Packing dan branding produk sebagai bagian dari pengembangan usaha mereka. KKN bukan hanya memberikan manfaat pendidikan praktis kepada mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan masyarakat dan mendukung pemahaman yang lebih luas mengenai Education Packaging dalam rangka mendukung kualitas dan keberlanjutan usaha UMKM.

Produk bisnis tentunya memerlukan kemasan yang bukan hanya berfungsi sebagai wadah, tetapi juga dapat menjadi daya tarik bagi konsumen. Produk UMKM sekarang perlu lebih proaktif dalam menghasilkan kemasan yang kreatif dan inovatif agar dapat menarik perhatian dengan identitas yang khas dan mudah diingat. Kemasan memiliki peran penting sebagai faktor pembeda dari kompetitor. Dalam bisnis, kemasan dianggap sebagai ciri khas yang mengidentifikasi identitas suatu produk usaha yang berisikan informasi dasar dari suatu produk (Irawan, 2022).

Di era digital seperti saat ini, tren pemasaran berkembang seiring dengan perubahan teknologi yang semakin canggih. Pemasaran digital hadir sebagai suatu inovasi baru di mana proses pemasaran suatu produk atau jasa dapat dilakukan melalui digital maupun internet (Apriyansyah Dkk. (2018). Berkembangnya era digital mengubah cara hidup dan cara belanja masyarakat modern. Kebiasaan berbelanja secara tradisional yang umumnya dilakukan melalui proses pertemuan secara langsung antara pembeli dan penjual, kini telah berubah menjadi cara berbelanja online. Hal ini turut merubah perilaku konsumen dan membuat proses belanja

semakin mudah. Beragam teknologi yang mengubah perilaku konsumen, mulai dari bagaimana mereka menerima informasi, mengevaluasi pilihan, sampai pada keputusan membeli. Kemudahan akses informasi menyebabkan konsumen menginginkan informasi mengenai suatu produk secara transparan, di mana mereka mampu mengidentifikasi suatu brand yang dapat dipercaya dan menimbulkan ketertarikan maupun niat beli.

Para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) hendaknya bisa mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi seperti media digital sebagai salah satu upaya pemasaran produknya sehingga konsumen lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. UMKM yang memiliki akses online, terlibat di media sosial, dan mengembangkan kemampuan e-commerce-nya, biasanya akan menikmati keuntungan bisnis yang signifikan baik dari segi pendapatan, kesempatan kerja, inovasi, dan daya saing. Akan tetapi, masih banyak UMKM yang belum menerapkan teknologi informasi khususnya menggunakan media digital dan belum mengerti seberapa besar manfaat dan peranan penggunaan media digital tersebut (Wardhana, 2018).

Salah satu media digital marketing yang sering digunakan adalah media sosial, salah satunya Instagram dan Tiktok. Instagram dan Tiktok memiliki fitur Akun Bisnis yang memudahkan pelaku bisnis untuk membuat profil bisnis dan mengoptimalkan kegiatan bisnis dengan memanfaatkan media sosial tersebut. Dengan fitur ini, perusahaan dengan berbagai ukuran dapat memperkenalkan profil bisnisnya, memperoleh wawasan tentang pengikut dan kiriman, serta mempromosikan kiriman untuk mendorong tujuan bisnis (Dwijayanti & Pramesti, 2021).

Media lain yang juga seringkali digunakan dalam digital marketing adalah marketplace. Marketplace memiliki banyak manfaat terhadap UMKM dengan memperluas peluang perusahaan di pasar, meningkatkan penjualan, meningkatkan komunikasi, meningkatkan citra perusahaan, mempercepat proses, dan meningkatkan produktivitas karyawan (Anitasari & Setiawan, 2022). Penjualan produk makanan dan minuman naik hingga 260%, termasuk peningkatan transaksi-transaksi online pada produk-produk lain (kominfo, 2020). Hampir semua kebutuhan masyarakat dipenuhi dengan berbelanja menggunakan digital e-commerce atau online. Hingga kini, transaksi e-commerce masih mendominasi di Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode observasi, yang disampaikan melalui persiapan dan pelaksanaan di bidangnya. Lakukan survey awal untuk mengetahui jumlah masyarakat yang

tidak punya izin dan administrasi kependudukan. Mengidentifikasi kebutuhan

spesifik untuk pengembangan UMKM, Melakukan pengamatan metode yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam peningkatan literasi dan numerasi.

Pada tahap persiapan penulis mempersiapkan formulir pendukung untuk proses pelayanan masyarakat, Identifikasi masalah yang dialami oleh sekolah, menganalisis masalah sekolah, melaksanakan koordinasi dan membuat kesepakatan kerjasama antara pelaksana KKN dengan pihak sekolah, Mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk program edukasi packaging, Mempersiapkan materi pendukung mengenai digital marketing, strategi promosi, dan penggunaan media digital seperti Instagram, Tiktok, dan Shopee. Selain itu, menyiapkan media sosial dan marketplace yang akan digunakan dalam praktek.

Dalam pelaksanaan penulis telah pembuatan administrasi secara bertahap di setiap dusun yang ada di desa karangnunggal dimulai dari dusun 1 sampai dusun 3 sehingga semua masyarakat dapat terlayani, Melakukan edukasi packaging yaitu contoh packaging yang menarik di pasaran., Memperbarui desain logo "Numungil" dan "Rizky Anugerah", Memperbarui Packaging dari produk "Numungil", Melaksanakan penjelasan mengenai pentingnya digital marketing dan manfaatnya untuk UMKM, mengenai strategi dan teknik yang dapat diterapkan (Vina Nurviyani, Jauhar Helmie, Halimah & Elis Homsini Maolida, 2023). Mengarahkan untuk membuat akun bisnis di Instagram, Tiktok, dan Shopee. Memberikan tutorial langkah demi langkah serta tips untuk mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur di platform tersebut, melaksanakan kegiatan pembelajaran maupun nonpembelajaran khususnya literasi dan numerasi pada minggu ke-2 sampai minggu ke-4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Karangnunggal merupakan salah satu desa di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, memiliki luas daerah 901 Ha dengan jumlah penduduk sekitar 6.334 jiwa. Desa Karangnunggal yang memiliki potensi ekonomi cukup baik. Desa ini memiliki beragam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal (Anitasari & Setiawan, 2022). Namun, banyak dari UMKM ini yang belum menggunakan media digital dalam proses pemasarannya, kurangnya pemanfaatan media digital seperti sosial media dan marketplace untuk memperluas jangkauan penjualan. Hal ini sangat disayangkan mengingat ditahun 2024 ini kita sedang berada di Era Industri 4.0 dimana Digital Marketing sedang gencar-gencarnya dilakukan (Desiani et al., 2021). Persoalan *branding* dan promosi menjadi hal yang penting dalam kegiatan wirausaha di Desa Karangnunggal agar produk yang

dihasilkan dapat bersaing dengan produk-produk lain.

Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran para pelaku UMKM yang berada di Desa Karangnunggal agar dapat mengembangkan usahanya menggunakan dengan penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran untuk mencapai jangkauan yang lebih luas melalui media digital yaitu platform sosial media dan marketplace.

Selain itu, dalam pelaksanaan program merupakan upaya mendukung Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Cianjur difokuskan pada program Pendidikan, mahasiswa KKN membuat program yaitu diantaranya sebagai berikut.

1. Mengadakan program les (rumah belajar)
2. Pembelajaran dasar bahasa Inggris
3. Penerapan literasi numerasi
4. Membantu anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran.

Kondisi ekonomi masyarakat yang tergolong berkembang dan pendidikan yang belum merata. Sarana prasarana pendidikan yang ada untuk semua jenjang pendidikan masih relatif terbatas bahkan ada yang sudah rusak dan tenaga pengajar belum memadai. Hal tersebut terjadi pada Sekolah Dasar Negeri Pasirmaris. Dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh Desa Karangnunggal khususnya SDN Pasirmaris dalam bidang pendidikan adalah kurangnya tenaga pengajar dan sarana prasarana pendidikan seperti kurangnya ruang kelas dan tidak ada ruang perpustakaan yang belum memadai untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar khususnya untuk jenjang Sekolah Dasar (SD) serta kurangnya pemahaman siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Nurviyanti et al., 2024).

SDN Pasirmaris merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Desa Karangnunggal. Pemilihan sekolah tersebut dikarenakan tenaga pendidik dan kependidikan yang masih kurang serta sarana dan prasarana yang masih belum memadai. Selain itu setelah melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru bahwa sekolah tersebut memerlukan mahasiswa KKN untuk memberikan semangat kepada siswa-siswa SDN Pasirmaris karena siswa masih kurang bersemangat dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi yang belum terlaksana dengan baik.

Rendahnya minat baca pada suatu bangsa berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan bangsa tersebut. Kemampuan literasi sangat penting untuk dilatih pada siswa karena literasi menjadi kemampuan awal untuk menjalani kehidupan di masa mendatang (Anggarini et al., 2024). Serta numerasi adalah keterampilan dalam mengaplikasikan kaidah maupun konsep matematika dalam situasi real kehidupan sehari-hari, yang dapat dihubungkan

dengan berbagai factor nonmatematis (Rosalinda, 2022).

Kemampuan literasi (literacy skills) menjadi kemampuan yang penting yang harus dikuasai oleh peserta didik secara aplikatif di era disrupsi sebagai keterampilan utama untuk menghadapi puncak gelombang transformasi digital di abad 21. Siswa dituntut untuk menguasai 16 keterampilan agar mampu menjaga eksistensinya di dalam konsep kehidupan abad ke-21 dan dijelaskan bahwa salah satu keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan literasi dasar yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kompetensi yang terdiri dari teknik menyelesaikan masalah dari berbagai tantangan yang kompleks, dan konsep bagaimana menghadapi perubahan yang mutlak terus terjadi (Triasmono et al., 2024).

Ada beberapa tipe dan karakter literasi yang diprioritaskan dalam upaya pengembangan keterampilan multiliterasi siswa sehingga hal itu dapat mempengaruhi teraktualisasinya nilai-nilai karakter dapat terwujud yaitu literasi sains, numerasi, baca dan tulis, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan (Rahmawati, 2022) Melalui pembelajaran multiliterasi yang dipadukan dengan kompetensi yang harus dimiliki pada abad-21 yaitu kompetensi kreativitas, kompetensi komunikasi, kompetensi berpikir kritis, dan kompetensi kolaborasi serta lima nilai karakter dalam penguatan pendidikan karakter yang telah dijelaskan sebelumnya dapat menjadi bekal peserta didik dalam menghadapi abad-21.

Literasi dasar berhubungan dengan kemampuan siswa menggunakan keterampilan berliterasi yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi sendiri yaitu kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Selanjutnya, karakter adalah bagaimana sikap siswa dalam menghadapi perubahan lingkungan menurut Satgas GLS Ditjen Dikdasmen, 2016:1 dalam Wiratsiwi, 2020) Lima nilai pokok dalam penguatan pendidikan karakter di Indonesia diantaranya yaitu nilai religius, nilai nasionalisme, nilai mandiri, nilai gotong royong dan nilai integritas. Beberapa jenis literasi yang menjadi fokus dalam upaya peningkatan kecakapan multiliterasi siswa sehingga nilai-nilai karakter dapat terwujud yaitu literasi sains, numerasi, baca dan tulis, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan. Diharapkan melalui pembelajaran multiliterasi yang dipadukan dengan kompetensi yang harus dimiliki pada abad-21 yaitu kompetensi kreativitas, kompetensi komunikasi, kompetensi berpikir kritis, dan kompetensi kolaborasi serta lima nilai karakter dalam penguatan pendidikan karakter yang telah dijelaskan sebelumnya dapat menjadi bekal peserta didik dalam menghadapi abad-21.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Pasirmaris, masih banyak siswa yang kesulitan dalam

kemampuan membaca dan berhitung. Sehingga pelaksana kegiatan pengabdian tertarik untuk melaksanakan program kerja mengenai “Pemanfaatan Media Ajar Ular Tangga untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Kelas 6 di SDN Pasirmaris”.

PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pelayanan Masyarakat Solusi:

- a. Penyuluhan dan Edukasi: Mengadakan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya legalitas usaha. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah desa, dinas terkait, dan pelaku usaha yang sudah berhasil. Selain itu, Mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan. Kegiatan ini melibatkan tokoh masyarakat, kader posyandu, dan aparat desa.
- b. Pendampingan Proses Pengurusan: Memberikan pendampingan langsung kepada UMKM dalam proses pengurusan izin usaha. Tim KKN membantu masyarakat dalam menyiapkan dokumen yang diperlukan dan mengurus prosedur yang harus ditempuh. Subsidi Biaya Pengurusan: Bekerjasama dengan pemerintah desa dan dinas terkait untuk memberikan subsidi biaya pengurusan izin usaha bagi UMKM yang kurang mampu.
- c. Pelayanan Terpadu: Membentuk pos pelayanan terpadu di desa untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan. Pos pelayanan ini buka setiap hari kerja dan melibatkan berbagai pihak, seperti kantor desa, dinas kependudukan, dan dinas terkait lainnya.
- d. Pendampingan Proses Pengurusan: Memberikan pendampingan langsung kepada masyarakat dalam proses pengurusan dokumen kependudukan. Tim KKN membantu warga dalam menyiapkan dokumen yang diperlukan dan mengurus prosedur yang harus ditempuh.

Target luaran :

- a. Legalisasi Usaha: Meningkatkan jumlah UMKM yang memiliki izin usaha resmi. Diharapkan

setidaknya 50% dari UMKM yang belum memiliki izin usaha dapat memperoleh izin usaha resmi selama program ini berlangsung.

- b. Administrasi Kependudukan: Meningkatkan jumlah warga yang memiliki dokumen kependudukan lengkap. Diharapkan setidaknya 70% dari warga yang belum memiliki KTP dan akta kelahiran dapat memperoleh dokumen tersebut selama program ini berlangsung.

2. Pendidikan Solusi :

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi, sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa akan memberikan suatu solusi adapun solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul program pengabdian adalah dengan mengadakan aktivitas literasi dan numerasi serta pojok literasi. Melalui Kegiatan ini dapat membantu meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik dengan pembelajaran yang menyenangkan karena memanfaatkan media ajar ular tangga. Setelah adanya pengabdian ini diharapkan pengetahuan peserta didik dapat meningkat.

Target luaran :

Target luaran yang ingin dicapai yaitu strategi yang diterapkan ini dapat diterima dengan baik oleh sekolah terutama peserta didik. Adanya pemanfaatan media ajar ular tangga ini juga dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam literasi dan numerasi.

3. UMKM

Solusi :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan terhadap ketentuan tentang legalitas usaha, Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).
2. Tim KKN memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM tentang manfaat NIB dan cara mengurusnya. Tim KKN juga membantu para pelaku UMKM dalam proses pengurusan NIB secara online.
3. Edukasi Kemasan Produk, kemasan produk yang menarik dan informatif dapat meningkatkan nilai jual produk dan menarik minat konsumen. Tim KKN memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM tentang pentingnya kemasan produk dan

pembaruan desain kemasan yang sesuai dengan target pasar. Tim KKN juga membantu para pelaku UMKM dalam mendesain kemasan produk mereka.

4. Pemberian penjelasan mengenai manfaat penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan UMKM yaitu kurangnya pemahaman, kemampuan dan pengetahuan UMKM mengenai pentingnya digital marketing dalam rangka memaksimalkan kegiatan promosi.
5. Pemberian tutorial penggunaan atau pengoperasian media digital yang berpotensi untuk memperluas jangkauan pemasaran UMKM. Media digital yang digunakan di sini adalah Media Sosial yaitu Instagram dan Tiktok serta marketplace Shopee. Pelaku UMKM diberikan tutorial dan praktek cara penggunaan media digital guna mengoptimalkan penggunaan sebagai sarana promosi untuk jangkauan pemasaran yang lebih luas sehingga mampu mendorong penjualan produk yang lebih baik.

Target luaran :

1. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)
2. Memberikan kepastian hukum bahwa usaha tersebut telah terdaftar secara resmi di negara
3. Memudahkan pengusaha untuk mengakses berbagai izin usaha yang diperlukan, termasuk izin lokasi, izin lingkungan, dan izin operasional lainnya
4. Memperoleh akses yang lebih mudah untuk pembiayaan dari Lembaga keuangan, karena memiliki legalitas yang jelas
5. Peningkatan volume penjualan, Meningkatkan penjualan produk keripik pisang dan sale "Numungil" Ibu In
6. Jangkauan pasar lebih luas, memperluas pasar penjualan produk keripik pisang dan sale "Numungil" Ibu In
7. Branding dan identitas produk, memperbarui desain kemasan agar lebih menarik dan sesuai dengan identitas merek sehingga dapat meningkatkan daya tarik konsumen
8. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Digital, pelaku UMKM diharapkan memiliki kesadaran serta peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya pemasaran digital berbasis media sosial dan marketplace dalam menjalankan usaha. Dengan adanya peningkatan kesadaran, pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya pemasaran digital dalam menjalankan usaha diharapkan dapat menjaga keberlangsungan usaha dengan adanya peningkatan daya saing dalam

pemasaran dimana pelaku usaha dapat menjangkau pasar yang lebih luas melalui pemasaran digital. Selain itu, UMKM dapat meningkatkan pengenalan merek di media digital, menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran merek. Membangun citra perusahaan yang positif di mata publik melalui dan meningkatkan reputasi UMKM melalui ulasan positif dan testimonial dari pelanggan. Menjaga pelanggan tetap kembali dan berbelanja. Dengan penerapan digital marketing maka jangkauan konsumen akan lebih luas sehingga akan meningkatkan permintaan produk dan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan secara keseluruhan dari peningkatan penjualan online dan promosi.

SIMPULAN

a. Pelayanan Masyarakat

Hasil selama pelaksanaan KKN, untuk pelayanan masyarakat tercatat sekitar 50 UMKM yang mendapatkan pendampingan dalam proses pengurusan izin usaha. Dari jumlah tersebut, sekitar 30 UMKM berhasil memperoleh izin usaha resmi. Pendampingan yang diberikan meliputi penyiapan dokumen yang diperlukan, pengisian formulir, serta pengurusan prosedur yang harus ditempuh. Selain itu, tim KKN juga memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya legalitas usaha dan manfaat yang diperoleh. Penyuluhan ini dilakukan di berbagai tempat, seperti balai desa, sekolah, dan tempat ibadah. Masyarakat yang mengikuti penyuluhan menunjukkan antusiasme yang tinggi dan banyak yang menyadari pentingnya legalitas usaha.

Dalam bidang administrasi kependudukan, tercatat sekitar 200 warga yang mendapatkan bantuan pengurusan dokumen kependudukan. Dari jumlah tersebut, sekitar 150 warga berhasil mendapatkan KTP dan 50 warga memperoleh akta kelahiran baru. Tim KKN memberikan pendampingan langsung kepada masyarakat dalam proses pengurusan dokumen, meliputi penyiapan dokumen yang diperlukan, pengisian formulir, serta pengurusan prosedur yang harus ditempuh. Selain itu, tim KKN juga mengadakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan dan manfaat yang diperoleh. Sosialisasi ini dilakukan di berbagai tempat, seperti balai desa, sekolah, dan tempat ibadah.

Salah satu hasil yang signifikan dari program KKN ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya legalitas usaha dan administrasi kependudukan. Masyarakat yang mengikuti sosialisasi dan penyuluhan menunjukkan antusiasme yang tinggi dan banyak yang menyadari pentingnya legalitas usaha dan dokumen

kependudukan.

Selain itu, salah satu solusi yang telah terealisasi dalam meningkatkan akses administrasi bagi warga desa adalah melalui sosialisasi aplikasi. Sosialisasi ini ditargetkan terutama kepada warga yang memiliki akses terbatas ke kantor desa, sehingga mereka dapat mengajukan surat-surat administrasi dan perizinan tanpa harus sering bolak-balik ke kantor desa. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan warga dalam mengurus berbagai keperluan administrasi dan perizinan.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Menurut Tata Sutabri (2017), sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategis dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

b. UMKM

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan banyak manfaat kepada para pelaku UMKM di Desa Karangnunggal Kecamatan Cibeber program ini juga memberikan pengertian terkait pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai bentuk legalitas usaha pada UMKM serta memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai branding dan pengemasan produk karena hal tersebut menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan UMKM dalam meningkatkan value produk.



Figure 1. Penyerahan NIB

Di Desa Karangnunggal sendiri tingkat kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang rendah disebabkan karena kurangnya pengetahuan terkait pentingnya Nomor Legalitas Usaha bagi para pelaku UMKM banyak sekali Masyarakat yang beranggapan bahwa perizinan berusaha dianggap tidak penting karena pengurusannya cukup merepotkan dan tidak mudah padahal legalitas usaha diperlukan untuk mendorong perkembangan usaha, perlindungan usaha

dan dapat memperoleh akses yang lebih mudah untuk pembiayaan. Kegiatan edukasi branding dan inovasi packaging pada UMKM di Desa Karangnunggal terutama produk usaha “Numungil” dan “Rizky Anugerah”, diantaranya :Pembaruan desain logo usaha “Numungil” dan Pembaruan desain label kemasan “Numungil” dan “Rizky Anugerah”

Dengan adanya perbaikan dalam branding dan kemasan diharapkan akan terjadi peningkatan penjualan bagi usaha “Numungil” dan “Rizky Anugerah”. Kemasan yang menarik dapat memikat lebih banyak pelanggan dan meningkatkan loyalitas konsumen terhadap produk-produk mereka. Melalui peningkatan penjualan dan branding produk diharapkan kegiatan ini dapat memberdayakan ekonomi di Desa Karangnunggal secara keseluruhan.

Selain itu, pada UMKM Numungil biasanya dalam memasarkan produknya dengan cara dijual langsung ke pasar sehingga jangkauan pemasaran keripik pisang dan sale pisang belum mencakup jangkauan pasar yang luas. Maka dari itu dilaksanakannya kegiatan pendampingan mengenai pemanfaatan media digital sebagai alternatif untuk meningkatkan pemasaran keripik pisang dan sale pisang. Pada kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan, pemahaman serta pemanfaatan media digital diantaranya media sosial dan marketplace yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pemasaran.



Figure 2. Kegiatan Pendampingan dan Pemasaran UMKM

Tahap awal pada kegiatan program ini yang dilaksanakan di Desa Karangnunggal, Kecamatan Cibeber adalah melakukan observasi mengenai cara penjualan yang dilakukan oleh UMKM Desa Karangnunggal dan mengukur seberapa besar pelaku UMKM memahami tentang media penjualan salah satunya dengan media digital. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan terhadap UMKM yang ada di Desa Karangnunggal salah satunya yaitu UMKM Numungil yang bergerak dalam bidang usaha keripik pisang dan sale pisang yang, berguna untuk mengetahui bagaimana cara penjualannya.

Setelah didapatkan hasil dari observasi. Maka, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan perencanaan. Kegiatan perencanaan yaitu

menyiapkan media digital yang akan digunakan untuk praktik mencoba penggunaan berbagai fitur-fitur yang mendukung untuk meningkatkan penjualan pada media digital. Setelah dilakukan berbagai persiapan, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pelaksanaan, dimana pada kegiatan inilah semua yang telah disiapkan kami laksanakan.

Hasil pelaksanaan dari Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran pada UMKM Numungil yaitu membantu dalam pendampingan dan pembuatan konten yang lebih kreatif di sosial media dan pembuatan marketplace.

1. Instagram

Instagram merupakan aplikasi berbagi foto dan video yang dapat diunduh bagi semua pengguna telepon seluler yang berbasis smartphone. Media sosial Instagram ini memiliki beberapa fitur dan tampilan yang memiliki keunggulan yang menarik bagi para penggunanya. Aplikasi ini sangat memudahkan bagi UMKM Numungil dalam berbagi foto dan video kepada pengikutnya. Foto dan video juga dapat ditambahkan dengan deskripsi produk agar produk UMKM Numungil menarik dan diminati serta menampilkan hashtag yaitu sebagai penanda kategori sebuah foto ataupun video sehingga dapat mudah di cari.

2. Tiktok

TikTok merupakan media sosial yang berpotensi membantu mempromosikan dan mengembangkan bisnis di Indonesia. Tingkat interaksi di TikTok cukup tinggi, bahkan lebih tinggi dari Instagram dan YouTube. Tersedianya berbagai fitur kreatif pada TikTok membuat lebih mudah dalam memproduksi konten menarik secara rutin. Konten memiliki peranan penting dalam proses promosi produk, jasa, layanan, atau bisnis. Agar mendapatkan lebih banyak pelanggan, terutamanya pelanggan dari kalangan generasi milenial, TikTok merupakan platform untuk promosi yang tepat. Sehingga, platform Tiktok ini sangat cocok di digunakan sebagai media untuk meningkatkan brand awareness UMKM Numungil.

3. Marketplace atau Shopee

Salah satu peluang pelaku UMKM dalam mengoptimalkan internet adalah dengan mendaftarkan atau menjadi anggota pada pengelola marketplace yang sudah ada. Dengan adanya pemasaran e-commerce melalui marketplace dalam jual beli secara

online untuk mempermudah penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi secara online. Konsumen tidak harus keluar rumah untuk bertransaksi atau membeli produk, cukup bertransaksi secara online. Shopee merupakan marketplace yang digunakan oleh UMKM Numungil. Keuntungan penggunaan akun shopee adalah karena dapat diakses hanya dengan menggunakan ponsel. Shopee adalah salah satu platform e-commerce terbesar di Asia Tenggara, dengan jutaan pengguna aktif setiap bulan. Ini memberikan potensi akses ke audiens yang sangat besar.

C. Pendidikan

Disamping itu, dalam program pendidikan sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa SD Pasir Maris, meningkatkan motivasi belajar, kemampuan pendengaran dan pengucapan, serta aktivitas dan partisipasi di kelas. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, dengan subjek penelitian siswa kelas 6 di SD Pasir Maris.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, mencakup pengaruh penggunaan lagu terhadap peningkatan kompetensi Bahasa Inggris siswa, dampak terhadap motivasi dan minat belajar, serta kelebihan dan kekurangan metode ini. Setelah dilakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa lagu (song) merupakan alat yang sangat baik jika digunakan untuk membantu proses pembelajaran Bahasa Inggris. Lagu bahasa inggris dapat menjadi upaya yang maksimal dalam meningkatkan sistem pembelajaran Bahasa Inggris khususnya bagi siswa kelas 6 SD Negeri Pasir Maris.

Adapun dengan adanya media pembantu pembelajaran Bahasa Inggris seperti Lagu menuai progres dan perkembangan yang sangat baik pada tingkat keseriusan siswa kelas 6 SD Pasir Maris. Dengan lagu siswa menjadi lebih konsentrasi dan lebih kreatif dalam belajar (Atikoh Zulfa & Utami, 2021). Selain itu siswa juga lebih aktif dan percaya diri ketika present didepan guru dan teman-temannya. Hal tersebut merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis. Oleh karena itu, para guru Bahasa Inggris di SD Negeri Pasir Maris akan terus mencari upaya untuk mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih

Tahapan pertama yang dilakukan penulis yaitu survey ketempat sekolah. Dikarenakan masih dalam waktu libur sekolah kami hanya didampingi oleh salah satu guru SD Pasir Maris yang bernama pak Juli, beliau menyampaikan keluhan kesah dan masalah di SD Pasir Maris. Menurut beliau siswa sekarang kurang interaktif dan semangat untuk belajar apalagi belajar bahasa Inggris yang bukan bahasa ibu mereka. Dengan adanya metode yang akan

penulis berikan mampu membangkitkan semangat belajar siswa SD Pasir Maris.

Tahap kedua yaitu Mengobservasi masalah yang terdapat di desa Karangnunggal terkait dengan Pendidikan Bersama kepala sekolah dan para guru SD Pasir Maris. Kepala sekolah menyampaikan bahwa di SD Pasir Maris tidak ada guru khusus bahasa Inggris, siswa belajar bahasa Inggris dengan wali kelasnya. Kemudian kami menyampaikan Metode yang akan digunakan di dalam kelas. kegiatan observasi ini adalah melakukan pendekatan dengan siswa dan guru untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dalam sekolah tersebut dan dapat mengetahui keadaan kegiatan belajar dan mengajar. Tahap ketiga penulis memasuki kelas 6 SD Pasir Maris dan memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada siswa SD Pasir Maris. Kami melakukan pendekatan menggunakan cara permainan edukatif. Permainan yang diberikan yaitu memindahkan spidol oleh siswa kepada teman di sampingnya lalu ketika lagu berhenti di siswa yang terakhir memegang spidol, siswa tersebut harus kedepan dan diberikan pertanyaan mengenai bahasa Inggris oleh penulis. hal ini jadi bahan observasi untuk mengetahui tingkatan pemahaman siswa terhadap bahasa Inggris. hasil dari observasi tersebut adalah bahwa level bahasa Inggris mereka di tingkat sangat dasar.

Tahap inti dari program kegiatan ini adalah pelaksanaan pembelajaran. Dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas 6 yang dihadiri oleh 30 siswa siswi. Adapun bentuk cara belajarnya yaitu penulis memberikan lagu bahasa Inggris dengan berjudul five fingers lagu ini diambil dari akun Instagram lenas_little_ones_daycare yang berbunyi :

Five fingers five fingers Clap-clap-clap
Four fingers four fingers Butterfly
Three fingers three fingers Ok-ok
Two fingers two fingers Peace peace
One finger one finger Ssssttttttttt



Figure 3. Kegiatan Literasi

Setelah itu penulis memulai dengan kegiatan spelling kosa kata yang ada di lagu tersebut sampai semua siswa hapal. Lalu menerjemahkan kata yang tidak dimengerti siswa. Penulis mencoba menguji

pemahaman dengan membagi 4 kelompok sesuai barisan bangku siswa. Setiap kelompok harus menyanyikan lagu five fingers dengan kompak. Ada hukuman untuk kelompok yang tidak kompak berupa menaburkan bedak ke area wajah siswa dan juga ada hadiah berupa snack bagi kelompok yang paling kompak. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi, dalam kegiatan ini penulis memberikan soal materi berhitung dengan angka 1 sampai 10 contoh pertanyaan :

One + one= Eight+ two= Three + three=
Seven – three= Ten – nine =

Siswa kemudian dibagi kelompok menjadi 4 sesuai barisan tempat duduk. Setiap kelompok diberikan bunyi bel yang menjadi kode untuk menjawab soal yang diberikan. Kelompok satu suara sapi, kelompok dua suara bebek, kelompok tiga suara kucing dan kelompok empat suara anjing. Bagi siswa yang menjawab soal dengan benar diberikan poin satu. Setelah di analisis tingkat pemahaman siswa mengalami kenaikan tidak hanya itu siswa sangat interaktif, bersemangat dan mampu berkolaborasi dengan teman sekelompoknya.

Selain itu, dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa, dengan adanya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini membantu pihak sekolah terutama guru dalam menerapkan disiplin siswa dalam peningkatan literasi numerasi berbasis calistung. Dengan keterlibatan mahasiswa yang penuh dan aktif secara langsung dalam pengembangan aktivitas sekolah.

Hasilnya siswa yang awalnya belum terbiasa untuk mengisi waktu luang dengan membaca kini mulai terbiasa, kemudian dengan adanya implementasi pembelajaran berbasis literasi dan numerasi juga meningkatkan kompetensi siswa di bidang matematik khususnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggarini, A. D., Prastyanti, R. A., Bangs, U. D., & Bangsa, U. D. (2024). *Kajian Hukum Dan Regulasi Terkait Serangan Hacking Pada Platform Digital Di Indonesia Study Of Laws And Regulations Related To Hacking*. 1043–1054. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i2>
- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). P. S. I. S. I. M. B. R. S. (ed.). 1st ed. L. K. (2017). *Pengantar Sistem Informasi. Sistem Informasi Manajemen: Buku Referensi*.
- Anitasari, R. F., & Setiawan, A. (2022). *Peningkatan Pemahaman Pelaku UMK Mengenai Urgensi Dan Tata Cara Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB)*. 35–49.
- Apriyansyah dkk. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik di Desa

- Delingo, Kecamatan Delingo, Kabupaten Bantul. (2018). *JAKPP*, 4(1).
- Desiani, A., Putri, A. I., Yuniar, E., Calista, A., Makhalli, S., & Amran, A. (2021). *Pemanfaatan marketplace shopee sebagai meningkatkan pemasaran kain songket* 4(36), 209–219. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.9222>
- Dwijayanti, A., & Pramesti, P. (n.d.). *Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital menggunakan E-Commerce dalam mempertahankan Bisnis UMKM Pempek4Beradek di masa Pandemi Covid-19*. 4(2), 68–73.
- Helmie, J. M. M. P. (2023). *Pelatihan Pembuatan Healthy Nugget Sebagai Makanan Sehat*. 2, 101–110.
- Hikmah, Camelia, Laudy Amyliani Purbaningrum, Moh Syarif Hidayatullah, Alfian Anwar, Edhi Siswanto (2023) *Pendampingan Dan Pembuatan NIB Melalui Oss Dalam Mendukung Legalitas UMKM Di Desa Kabuaran Lumajang*.
- Nurviyani, V., Helmie, J., Kurniawati, N., Maolida, E. H., Saepuloh, A., Salsabila, V. A., Sofarini, A., Rahman, R., Helmi, M., Utama, G. N., & Nasrullah, M. L. (2024). *Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Berbasis Game Dan Artificial Intelegence Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Cugenang*, 53–63. <https://doi.org/10.29303/jwd.v6i2.298>
- Rahmawati, F. P. (2022). *Implementasi Inovasi Budaya Literasi Numerasi MACATUNG di Sekolah Dasar*. 6(4), 6248–6256.
- Siswoyo, B. B. (2009). *Motivasi Bisnis, Membaca Peluang, Merintis dan Mengembangkan Usaha*. PPK LPM Universitas Negeri Malang.
- Triasmono, H., Febriansyah, F. I., & Jumadi, C. (2024). *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 2 , Nomor 3 , Mei 2024 ISSN: 2986-7819 Membangun Kesadaran Hukum Dalam Masyarakat Melalui Pelatihan Media Digital: Pendekatan Kolaboratif Terhadap Masyarakat Gagap*. 2, 672–677.
- Vina Nurviyani, Jauhar Helmie, Halimah, A. S., & Elis Homsini Maolida, R. R. (2023). *Optimalisasi Literasi Emosi Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Bahasa Pasca Gempa Bumi Cianjur*. 2, 147–159.
- Wiraswiti. (2020). *Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Wendri Wiratsiwi Info Artikel Abstrak*. 10.
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). *Pembuatan NomorInduk Berusaha (NIB) MelaluiOnline Single Submission*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386-394. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8205>
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). *Pembuatan nomor induk berusaha (NIB) melalui online single submission*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.